

PERSEPSI MAHASISWA BIOLOGI TERHADAP MATA KULIAH PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP SEHAT (PKHS) DI UNIMUDA SORONG.

Irmawati Naa, Sirojjuddin, Nurul Alia Ulfa.
Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Alamtirmanaa3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait persepsi mahasiswa biologi terhadap mata kuliah Pendidikan kecakapan hidup sehat jurusan Pendidikan biologi Angkatan 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan biologi Angkatan 2019. Adapun sampel yang diambil berjumlah 10 mahasiswa dari 86 populasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket atau kuesioner dan wawancara yang berisi pernyataan dan pertanyaan terkait persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan biologi Angkatan 2019 terhadap pelaksanaan kegiatan Pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS). Dengan menggunakan skala likert data yang di peroleh Hasil penelitian ini menunjukan bahwa skor rata – rata $77.1/1000 \times 100 = 77.1\%$ persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan biologi Angkatan 2019 terhadap pembelajaran Pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) berada pada skala interval positif atau baik.
Kata kunci : kecakapan hidup sehat, persepsi mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa akan di mulai dari pendidikan. pemerintah terus memprioritaskan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif.

manusia memilih hanya hal awal tertentu dalam hidup mereka lalu menata dan menafsirkan secara efektif. perspsi merupakan bagaimana manusia memahami orang lain dan dirinya sekaligus berbagai pilihan yang di ambil dalam hidup mereka. contohnya bila seseorang beranggapan (perceive) orang lain sebagai permusuhan atau menantanginya, maka ia bisa berinteraksi dengan definisi atau menimbulkan komunikasi dengan sendirinya, persepsi memotivasi seseorang untuk bersikap dan bertindak dalam sebagian besar aktivitas hidupnya.

pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) adalah kurikulum muatan local (mulok) yang berwawasan global menjadi solusi mengatasi berbagai masalah sosial dan kesehatan, pendidikan membekali kemampuan peserta didik untuk menghadapi dan bertahan hidup terhadap tantangan yang dihadapi sehari-hari. PKHS adalah kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan pendidikan dalam meningkatkan kecakapan atau kompetensi psikososial seseorang untuk mengatasi berbagai tuntutan dan tantangan hidup sehari-hari. pembelajaran PKHS sangat penting karena memberi perubahan terhadap masalah lingkungan dan sosial yang mempengaruhi derajat kesehatan dan perkembangan peserta didik. kesehatan adalah masalah yang universal, berlaku sama untuk semua manusia dan sangat mendasar bagi kehidupan. kesehatan disini tidak saja kesehatan fisik tetapi juga kesehatan mental dan sosial, sehingga memberi kontribusi terhadap pencegahan pertama masalah kesehatan.

Menurut WHO dalam mendefinisikan kecakapan hidup sehat sebagai kemampuan untuk berperilaku adaptif dan positif yang memungkinkan manusia untuk menangani tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari secara efektif dalam mengembangkan perilaku yang di rancang untuk mengatasi keseimbangan dari pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam kecakapan hidup ini.

Menurut rektor Unimuda Sorong Drs. Rustamadji, M.Si. pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) sebagai bagian dari pendidikan karakter, karena bagaimana mempunyai keputusan dan pemecahan masalah berfikir kreatif dan kritis, komunikasi dan kemampuan dalam hubungan kesadaran diri dan empaty serta mengelola emosi dan stress, sehingga mata kuliah PKHS ini harus di terapkan bagi mahasiswa unimuda sorong di setiap program studi. dan pelaksanaan kemitraan Unicef mengatakan bahwa pelaksanaan kecakapan hidup sehat ini akan mampu menjawab tantangan perubahan pola pikir generasi masa depan.

Tujuan dan manfaat dari pendidikan kecakapan hidup sehat ini adalah bertujuan dalam memfungsikan pendidikan sesuai dengan mitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa dan secara khusus pendidikan yang beorientasi pada kecakapan hidiup bertujuan dimasa yang akan datang. yaitu mengaktualisaskaikan potensi peserta didik sehingga dapat di gunakan untuk memecahkan problema yang di hadapi. merancaang pendidikan agar fungsional bagi kehiidupan peserta didik dalam menghadap kehidupannya di masa yang akan datang. memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembeajaran yang fleksibel, sesuai dengan perinsip pendidikan berbasis luas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud



untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Desain penelitian ini kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran daring pada mata kuliah pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS).

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan dan tindakan yang diberikan, hasil wawancara mengenai cara penyampaian materi pkhs,

diketahui bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hasil dari jawaban siswa diketahui bahwa dari 10 siswa, sebanyak 5 siswa menjawab kurang menarik, 3 siswa menjawab menarik dan 2 siswa menjawab cukup menarik. berdasarkan hasil wawancara ini, diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi negatif tentang cara penyampaian materi PKHS.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran skala likert. dengan kategori sangat setuju (SS), (S) setuju (KS), kurang setuju (TS) tidak setuju.

Tabel 1. 1 Penilaian Bobot Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	+ Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Kurang Setuju	KS	2
Tidak setuju	TS	1

Adapun persepsi negatif atau positif mahasiswa terhadap pembelajaran pada mata kuliah pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) diketahui berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari 10 mahasiswa/i aktif yang sudah mengambil mata kuliah pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) dengan rata-rata pilihan jawaban setuju sekitar 90% dari yang diharapkan 100%, jika pilihan jawaban responden tidak mencapai 10% maka persepsi mahasiswa/i pada mata kuliah pendidikan keca kapan hidup sehat (PKHS) yang sudah berlangsung secara tatap muka termasuk kategori sangat baik skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$T \times P_n$$

T = total jumlah responden yang dimiliki

P_n = pilihan angka skor skala kuesioner

$$SS = 98 \times 4 = 392$$

Jumlah responden rumus

$$\text{skala likert hasilnya} = 77,1$$

$$S = 94 \times 3 = 282$$

$$KS = 39 \times 2 = 78$$

$$TS = 19 \times 1 = 19$$

250 (jumlah jawaban responden)

Untuk menghitung interpretasi skor kuesioner menggunakan rumus

$$Y = 4 \times 250 = 1.000 \quad \longrightarrow \quad \text{skor tertinggi}$$

$$X = 1 \times 250 = 250$$

$$\text{Total skor} / Y \times 100$$

Maka kriteria interpersi skornya sebagai berikut:

Interval penilaian

Linterval penilaian skala likert	Presentase angka dalam (%)
Tidak baik	0 % - 24,99 %
Kurang baik	25 % - 49,99 %
Baik	50 % - 74,99 %
Sangat baik	75 % - 100 %

Dari persepsi mahasiswa biologi terhadap mata kuliah PKHS maka angket kuisisioner yang akan dibagikan dengan pernyataan-pernyataan yang akan di jawab maka terdapat nilai hasil persepsi dengan total jumlah nilai responden yang di miliki 250 dan pilihan angka skor skala kuisisioner berjumlah 1.000 Maka jumlah keseluruhan yang akan di kali dengan 100% sehingga nilai keseluruhan yang akan diperoleh adalah 77,1 %.

Karena nilai interval yang didapatkan dari perhitungan kuisisioner dengan menggunakan skala likert adalah 77.1%, maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat puas dengan adanya penelitian di tempat ini. jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran pada mata kuliah pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS).



penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada tabel kategori penilaian angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian yang di teliti adalah mahasiswa Fakultas FKIP Program Studi Pendidikan Biologi dengan berjumlah populasi 249 orang mahasiswa. mahasiswa ini adalah mahasiswa yang telah melakukan penyesuaian diri dan adaptasi dalam perguruan universitas muhammadiyah sorong, mahasiswa dinggap telah mampu melakukan penyesuaian mengenai life skil (kecakapan hidu) dan cara-cara menerapkan tentang pendidikan kecakapan hidup sehat yang efektif di perguruan tinggi.

Jumlah sampel dalam penelitian ini 40 orang mahasiswa berdasarkan teknik random sampling. sedangkan yang di ambil untuk wawancara mata kuliah PKHS adalah 10 orang mahasiswa biologi semester IV yang telah aktif dalam mengikuti mata kuliah tersebut di Universitas Muhammadiyah Sorong.

Berdasarkan data melalui wawancara yang telah diteliti, maka dari kampus universitas muhammadiyah sorong mewajibkan mata kuliah pkhs sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa dan seluruh fakultas terutama fakultas FKIP program studi biologi. dan dosen yang telah mengajar mata kuliah PKHS dari program studi biologi yaitu berjumlah 1 orang.

Angket yang telah di gunakan oleh mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat 25 pernyataan yang ada dalam kuesioner yang diisi oleh 10 orang mahasiswa/i pendidikan biologi angkatan 2019 semester IV di Unimuda Sorong, dengan 25 pernyataan tersebut memperoleh persentase yang berbeda-beda. hal tersebut bisa diketahui dengan melihat respon persepsi mahasiswa/i terhadap setiap pernyataan-pernyataan yang tertera pada lembar angket (kuesioner). maka dari 25 pernyataan tentang pendidikan kecakapan hidup sehat sangat membantu mahasiswa dalam membangun life skil mahasiswa agar tetap mandiri dan menyadari dalam menjaukan kebiasaan yang buruk pada lingkungan di perkembangan saat ini. hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 mahasiswa yang menjawab pernyataan sangat setuju berjumlah 98, responden menjawab setuju berjumlah 39, responden menjawab tidak setuju berjumlah 19 Responden. hal ini sejalan dengan pernyataan yang telah dibagikan melalui angket (kuisisioner) merupakan salah satu solusi agar tetap berlangsungnya proses perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada setiap mahasiswa.

berdasarkan perolehan data hasil wawancara dan kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah PKHS yang terdiri dari data yang diperoleh dapat dilihat pada. tabel: 2,5 Hasil keseluruhan mahasiswa biologi terhadap pembelajaran mata kuliahPKHS

Interval penilaian skala likert	Presentase angka
---------------------------------	------------------

	dalam (%)
Tidak baik	0 % - 24,99 %
Kurang baik	25 % - 49,99 %
Baik	50 % - 74,99 %
Sangat baik	75 % - 100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas yang berupa isian kuesioner dan hasil wawancara mahasiswa, tergambar bahwa secara menyeluruh persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) adalah positif dengan rentang kategori sangat baik. Persepsi mahasiswa bagaimana menyampaikan materi tentang mata kuliah Pendidikan kecakapan hidup sehat. Persepsi mahasiswa yaitu dalam ketegori sangat baik 77,1 % dan baik hal ini menggambarkan mahasiswa menyampaikan pernyataan dan wawancara ada dalam kategori sangat baik

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneltiadan pembahasan,maka di tarik kesimpulan sebagai berikut: berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi mahasiswa/i pendidikan biologi terhadap pembelajaran mata kuliah pkhs dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah PKHS termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase secara keseluruhan 77,1%.
2. kendala yang terdapat dalam proses presepsi mahasiswa terhadap mata kuliah PKHS, kekurangan uang taksi, jangkauan jauh dari kampus, serta kurangnya pemahaman mahasiswa/i terhadap materi

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, 2012. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
2. Aqib, Zainal dan Sujak, 2012. Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Bandung: YraTim BBE Depdiknas 2002. Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill). Jakarta: Depdiknas.
3. Drs. Rustamadji, M.Si., pendidikan kecakapan hidup sehat (PKHS) sebagai bagian dari pendidikan karakt) er, Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara (sarwono,19976).
4. Menurut Robbins(2003) Jalaludin Rakmat (1986):151) (Hendra Wahyudin,2007 54:). Persepsi merupakan proses aktif memilah, menata dan menafsirkan orang, obyek, kejadian, situasi dan aktivitas (wood.1997.; 47).
5. Kartono (1986;151.WHO dalam mendefinisikan kecakapan hidup sehat sebagai kemampuan untuk berperilaku adaptif dan positif.
6. UNICEF mengatakan bahwa pelaksanaan kecakapan hidup sehat ini akan mampu menjawab tantangan perubahan pola pikir generasi masa depan.
7. Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek Penelitian.



8. Wiyono, S. 2003. Pendidikan Kecakapan Hidup. Diambil pada tanggal 30 November 2010
9. WHO. (1997). Life skill Education for Children and Adolescents in School. Geneva: Department of Mental Health World Health Organization

